

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang di laksanakan dengan menggunakan literatur (*kepuustakaan*) di mana sumber datanya di ambil dari buku-buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian terdahulu dan dokumen lain yang berkaitan dengan obyek atau sasaran penelitian.<sup>1</sup> Untuk menambah data lain penulis juga mencari lewat media cetak maupun elektronik seperti koran, tabloid, internet, dan lain-lain.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang analisisnya dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian dengan menggunakan pola pikir induktif, dan tujuan dari penelitian ini untuk mencari pola, model, makna dan teori pada penafsiran beberapa kitab Tafsir yang di verifikasi pada sumbernya dan di susun kembali secara sistematis sesuai dengan pemetaan masalah yang di kaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang ada dalam berbagai kitab tafsir dan hubungannya dengan hijrah yang menjadi tren sosial.

### C. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang nantinya di gunakan untuk menyelesaikan skripsi ini sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari tangan pertama secara langsung atau data yang di peroleh langsung dari sumber penelitian dengan mengambil data pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. di karenakan penulis melakukan penelitian dengan menggunakan jenis penelitian *library research* maka sumber data primer di peroleh dari berbagai kitab Tafsir.

#### 2. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder adalah data mengenai objek penelitian yang di dapat dari tangan kedua yaitu data-data yang di peroleh

---

<sup>1</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19

dari peneliti lain yang kemudian di publikasikan,<sup>2</sup> yaitu sumber data dapat berupa bahan pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis dengan menggunakan kitab-kitab, buku, Jurnal, atau literatur yang berkaitan dengan permasalahan atau topik yang di bahas dalam penyusunan skripsi ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di dalam penelitian kepustakaan adalah menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi artinya teknik pengumpulan data yang hubungannya dengan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi ataupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya. Hal ini dilakukan guna mencari hal-hal yang berupa catatan, buku dan sebagainya yang mempunyai ketertaitan dengan kajian mengenai konsep hijrah yang menjadi tren sosial baik dalam prespektif Al-Qur'an maupun kode etik jurnalistik yang berlaku<sup>3</sup>.

Langkah-langkah yang dilalui dalam teknik pengumpulan data kepustakaan yaitu sebagai berikut:

##### 1. Membaca Pada Tingkat Simbolik

Artinya membaca dilakukan, yang mana peneliti tidak perlu membaca sumber pustaka secara menyeluruh, tetapi cukup menangkap sinopsisnya. Peneliti dapat mencermati judul buku, membaca judul bab dan sub bab sampai unit terkecil yang ada dalam daftar isi pada buku tersebut. Dari sini peneliti akan mengetahui bab atau sub-bab mana yang relevan untuk data penelitian.

##### 2. Membaca Pada Tingkat Semantik

Maksudnya, peneliti mengumpulkan data dengan cara membaca lebih detail, terperinci dan terurai sampai peneliti mampu mengambil esensi dari data tersebut. kegiatan ini membutuhkan ketekunan dan kerja keras dalam waktu yang cukup lama.<sup>4</sup>

#### E. Teknik Analisis Data

Metode yang penulis gunakan dalam menyusun penelitian ini meliputi metode deskriptif, historis dan analisis isi.

---

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar Offset: Yogyakarta, 2001),91

<sup>3</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 29

<sup>4</sup> Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 30.

### 1. Deskriptif

Deskriptif merupakan penelitian yang bersifat mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah yang menjadi fokus masalah dalam sebuah penelitian.<sup>5</sup> Metode deskriptif di gunakan untuk mengelola secara sistematis data penelitian berbagai kitab Tafsir, data tersebut diverifikasi pada sumbernya, disusun kembali secara sistematis sesuai dengan bingkai pemetaan masalah yang dikaji untuk memilih bagian tertentu dari apa yang terdapat dalam berbagai kitab Tafsir dan hubungannya dengan teori-teori hijrah yang menjadi tren sosial.

### 2. Historis

Metode ini di gunakan tujuannya untuk melacak kaitan ide utama dengan *historical setting* yang menyertai pembentukan penafsiran. Melalui metode ini, secara eksternal di selidiki situasi dan kondisi yang menaungi politik, ekonomi, budaya serta tradisi keagamaan dan intelektualnya. Sedangkan secara internal yang dikaji adalah perjalanan hidup penyusun, latar belakang keluarganya, pendidikan yang di jalannya, interaksi intelektual dan sosial dengan para tokoh zamannya dan faktor-faktor subjektif yang lain.<sup>6</sup> Dalam hal ini penulis mencari tahu bagaimana latar belakang kehidupan, biografi dan semua yang berkaitan tentang para mufassir Kemudian hal tersebut di sesuaikan dengan kerelevansiannya di masa sekarang ini oleh penulis.

### 3. Analisis Isi

Analisis isi adalah metode yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik dari sebuah dokumen atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan dengan cara menemukan karakteristik pesan secara obyektif dan sistematis dari isi yang tampak.<sup>7</sup> Dalam hal ini penulis menganalisis dan mengambil kesimpulan mengenai ayat Al-Qur'an yang menerangkan kaitannya hijrah yang menjadi tren sosial di dalam kitab-kitab Tafsir.

---

<sup>5</sup>Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, 20

<sup>6</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar: Metode Teknik* (Bandung: Tarsito, 1994), 132

<sup>7</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 68.